

PT BINAARTHA SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 Desember 2019 /
December 31, 2019

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN – 31 Desember 2019		<i>FINANCIAL STATEMENTS – December 31, 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 33	<i>Notes to Financial Statements</i>



Menara Kadin Indonesia 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00021/2.1235/AU.1/09/0605-1/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BINAARTHA SEKURITAS**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Binaartha Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Akuntan Perusahaan Efek (PAPE), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00021/2.1235/AU.1/09/0605-1/1/III/2020

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT BINAARTHA SEKURITAS**

We have audited the accompanying financial statements of PT Binaartha Sekuritas (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Securities Accounting Standards Guidelines, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Government Auditing Standards by the Audit Board of Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Binaartha Sekuritas tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Binaartha Sekuritas as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP TASNIM, FARDIMAN, SAPUAN, NUZULIANA, RAMDAN DAN REKAN
No. Izin Kantor/Firm Licence No. 642/KM.1/2018



Drs. Tasnim Ali Widjanarko, CA, CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0605

5 Maret 2020 / March 5, 2020

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations, and cash flows in accordance with Indonesian financial accounting standard and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are accordance with Indonesian financial accounting standard and jurisdictions other than Indonesia.

PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAARTA SEKURITAS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSET
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3,27b	59.099.863.924	89.357.025.924	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	4	66.896.053.966	41.577.691.393	Securities portfolio
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	5	12.597.567.503	9.830.679.354	Receivables from the clearing and guarantee agency
Piutang nasabah	6	1.298.821.230	39.548.544.081	Other securities companies Receivable from customers
Piutang perusahaan efek lain	7	20.683.361.111	17.394.388.003	Other securities companies receivable
Piutang lain-lain	8	21.225.450.742	6.703.956.790	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	13a	79.445.675	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9	669.807.390	743.974.997	Prepaid expenses
Penyertaan saham	10	135.000.000	135.000.000	Investments in shares
Aset tetap	11	1.589.524.282	2.740.705.920	Property, plant and equipment
Aset lain-lain	12	1.259.074.733	699.301.624	Other assets
JUMLAH ASET		185.533.970.556	208.731.268.086	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5	1.046.831.400	1.787.478.300	Payables to the clearing and guarantee agency
Utang nasabah	14	8.305.671.063	29.696.118.901	Payable to clients
Utang perusahaan efek lain	15	24.447.830.900	27.481.778.958	Other securities companies payable
Biaya masih harus dibayar	16	302.534.262	912.776.287	Accrued expenses
Utang pajak	13b	600.439.737	966.753.446	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	13c	210.282.191	105.254.349	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	17	-	501.023.984	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain	18	119.914.940	125.283.579	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		35.033.504.493	61.576.467.804	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	19	54.050.000.000	54.050.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	20	50.488.912.149	50.488.912.149	Additional paid in capital
Saldo laba		42.300.125.085	40.904.407.874	Retained earnings
Laba bersih periode berjalan		3.030.582.255	1.395.717.211	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain		630.846.573	315.763.048	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS		150.500.466.063	147.154.800.282	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		185.533.970.556	208.731.268.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAARTA SEKURITAS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Perdagangan Efek	21	19.410.182.618	17.212.191.413	Income from Broker Dealer Activity
Pendapatan Kegiatan Penjaminan				
Emisi - Efek	22	5.180.789.847	1.510.097.114	Income from Underwriter Activity
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	23	992.112.644	1.877.195.967	Income from Dividend and Interest - Nett
Jumlah pendapatan usaha		25.583.085.109	20.599.484.494	Total revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	24	12.118.483.212	13.527.923.092	Personnel expenses
Jasa profesional		5.498.308.629	2.819.358.721	Professional fee
Sewa kantor		2.505.535.760	2.554.226.918	Office rent
Penyusutan		1.527.626.606	1.054.096.153	Depreciation
Pemeliharaan sistem		1.186.310.725	1.263.461.438	System maintenance
Kustodian		446.555.901	449.376.638	Custodian
Perjalanan dinas		236.225.881	247.481.532	Traveling
Jamuan dan sumbangan		199.082.201	179.499.005	Entertainment and donation
Telekomunikasi		89.556.520	101.572.944	Telecommunication
Administrasi dan umum		85.982.226	124.959.976	General and administration
Pelatihan dan seminar		10.576.000	1.000.000	Training and seminar
Biaya lain-lain		521.259.514	594.378.183	Other expenses
Jumlah beban usaha		24.425.503.176	22.917.334.599	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha		1.157.581.934	(2.317.850.105)	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan Bunga	25	2.132.960.168	343.125.578	Interest income
Laba penjualan aset tetap		-	674.358	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - net		(579.029.597)	2.686.230.675	Gain (loss) on exchange rate - net
Lain-lain		694.134.290	1.554.443.108	Others
Jumlah penghasilan lain-lain, bersih		2.248.064.861	4.584.473.719	Total other income - net
Laba sebelum pajak	13b	3.405.646.795	2.266.623.614	Profit before Income tax
Pajak penghasilan		(375.064.540)	(870.906.403)	Income tax
Laba bersih Periode Berjalan		3.030.582.255	1.395.717.211	Profit for the period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		420.111.367	111.637.129	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(105.027.842)	(27.909.282)	Income Tax Related to item that will not be Reclassified to Profit and Loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3.345.665.781	1.479.445.058	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR		61,90	27,37	NET INCOME PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings/</i>	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti / <i>Remeasurement on Defined Benefit Plan</i>	Jumlah Eku <i>Total Equi</i>
Saldo 1 Januari 2018	54.050.000.000	50.488.912.149	40.904.407.874	232.035.201	145.675.355
Pendapatan komprehensif lain	-	-	1.395.717.211	83.727.847	83.727
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.395.717
Saldo 31 Desember 2018	54.050.000.000	50.488.912.149	42.300.125.085	315.763.048	147.154.800
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	3.030.582.255	315.083.525	3.345.665
Saldo 31 Desember 2019	<u>54.050.000.000</u>	<u>50.488.912.149</u>	<u>45.330.707.341</u>	<u>630.846.573</u>	<u>150.500.466</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BINAARTHA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAARTHA SEKURITAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	9.555.258.172	8.111.666.718	<i>Receipts of brokerage commissions</i>
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi Efek	3.915.084.222	1.510.097.114	<i>Receipt of Underwriting Services</i>
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	983.203.553	1.877.195.967	<i>Receipts of dividends and interest income</i>
Penerimaan dari efek yang diperdagangkan	1.387.678.450	10.774.730.535	<i>Receipts of securities traded</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	(3.507.535.049)	16.955.569.086	<i>Receipts from (Payment to) clearing and guarantee agency</i>
Penjualan portofolio efek - bersih	9.741.860.712	(1.672.505.840)	<i>Sale of securities portfolio - net</i>
Penerimaan dari Perusahaan Efek	(6.322.921.166)	10.077.940.955	<i>Receipt from Securities Company</i>
Penerimaan dari (pembayaran ke) nasabah	(229.498.934)	(31.117.710.233)	<i>Receipt from (payment to) customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(25.590.354.039)	(22.510.256.302)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(775.106.710)	(875.507.667)	<i>Payment of income tax</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(22.691.059.279)	10.184.578.888	<i>Other proceeds (payments)</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(33.533.390.068)</u>	<u>3.315.799.220</u>	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.120.240.508	2.083.439.813	<i>Receipt interest</i>
Perolehan aset tetap	155.987.560	(234.509.963)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	-	674.358	<i>Disposal of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>3.276.228.068</u>	<u>1.849.604.208</u>	<i>Net Cash provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Modal saham		-	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor		-	<i>Additional paid in capital</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(30.257.162.000)	5.165.403.428	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	89.357.025.924	84.191.622.496	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>59.099.863.924</u>	<u>89.357.025.924</u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Binaartha Sekuritas ("Perusahaan"), didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1988 di Jakarta, Indonesia, dengan akta No. 258 oleh Notaris Arikanti Natakusumah, SH., notaris di Jakarta, tanggal 31 Oktober 1988. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-870.HT.01.01.TYH.1989 tanggal 30 Januari 1989.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No. 11 tanggal 14 Juni 2017 oleh Notaris Sintya Liana Sofyan, SH, M.Kn. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.0103-0146702 tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan kegiatan di bidang industri efek, sebagai perantara pedagang efek.

Perusahaan berkantor di Setiabudi Atrium Lantai 5 Ruang 502A-503, Jl. HR. Rasuna Said Kavling 62, Jakarta. 10210 Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-25/PM/1992 tanggal 7 Februari 1992 dan No. KEP-41/D.04/2013 Tanggal 4 September 2013.

b. Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2019 dan 2018 / December 31, 2019 and 2018

Komisaris	:	Bambang Sutedjo	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Adi Indarto Hartono	:	President Director
Direktur	:	Diaz Adityawardhana	:	Director
Direktur	:	Evi Viandari	:	Director
Direktur	:	Moerad Radjasa	:	Director
Direktur	:	Julius V. Sihombing	:	Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Binaartha Sekuritas (the "Company"), was established based on notarial deed No.258 of Arikanti Natakusumah, SH, dated October 31,1988. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-870.HT.01.01.TYH.1989 dated January 30, 1989.

The Company's articles of association has been amended several times, and was in conformity with the law No. 40 in 2007 about incorporated company, and the latest amendment of the Company's Articles of Association according to deed No. 11 dated June 14, 2017 of Notary Sintya Liana Sofyan, SH, M.Kn. This amandment of The Company's article of association was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-AH.0103-0146702 dated June 16, 2016.

The Company is engaged in securities industry as securities trading broker.

The Company official address is at Setiabudi Atrium Floor 5 Room 502A-503, Jl. HR. Rasuna Said Kavling 62, Jakarta. 10210 Indonesia.

The Company obtained licenses as a securities broker and underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, now "the Financial Services Authority") respectively in the Decree No. KEP-25/PM/1992 dated February 7, 1992 and No. KEP-41/D.04/2013 dated September 4, 2013.

b. Management

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2019 and 2018 are as follows :

1. UMUM (Lanjutan)

b. Manajemen (Lanjutan)

Perusahaan memiliki karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebanyak 60 dan 60 orang, termasuk karyawan yang tidak permanen.

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Efek yang ditetapkan melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-689/BL/2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Management (Continued)

The Company's employees as at December 31, 2019 and 2018 is 60 and 60 people, included non permanent employees (Unaudited).

c. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been prepared and authorized for issue by the Board of Directors of the Company as at March 5, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Compliance Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and regulations stipulated by the Financial Services Authority for entities which are under its supervision and other accounting provisions which are commonly applicable in the Capital Market.

The financial statements have been prepared in accordance with Securities Accounting Standard Guidelines established by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Number: Kep-689/BL/2011.

Basis of preparation of financial statements, except for cash flow statement, is the accrual basis. The reporting currency used in the preparation of financial statements is Indonesia Rupiah, and the financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	1 United States Dollar (USD)

c. Pengungkapan dengan Pihak-pihak Berelasi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company's book keeping are maintained in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the date of financial position statement, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. Gains or losses are recognized in profit or loss for the period.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2019 and 2018 using Bank Indonesia middle rates.

c. Disclosure of Related Parties

The Statement of Indonesian Financial Accounting Standards No.7 regarding Disclosure of Related Parties, what is meant by related parties are as follows:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity :

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**c. Pengungkapan dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan purna karya untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor ialah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka, sertifikat Bank Indonesia dan lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

e. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain". Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Disclosure of Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank deposits, time deposits, certificates of Bank Indonesia and other original maturities of three months or less from the date of placement, unrestricted and not warranted.

e. Time deposits

Time deposit with maturities over three months to be included in "Other Investment". Time deposit which are restricted in use are classified as part of "Other Asset".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan, dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang menyaratkan penyerahan aset dalam waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (termasuk semua biaya yang di terima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan pada periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments

The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

All financial assets was recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of financial assets is based on a contract that requires delivery of assets within the time established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets measured at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The financial assets are classified in the category of financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale and loans and receivables. The classification depends on the nature and purpose of financial assets and designated upon initial recognition.

Effective Interest Rate Methods

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial asset and allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premium discounts) through the expected life of the financial asset, or, if appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

Financial Assets At Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

The Company's financial assets are classified in FVTPL if the financial assets as held for trading or designated upon initial recognition as at FVTPL

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam akun keuntungan dan kerugian perdagangan efek dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian lain mencakup deviden atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS Perusahaan adalah non derivatif yang ditetapkan pada kategori ini dan tidak diklasifikasikan dalam kategori lain, serta pada saat awal diakui pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Portofolio efek milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasi sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar. Perusahaan juga memiliki portofolio efek yang diperdagangkan di pasar tidak aktif tetapi diklasifikasi sebagai AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar (karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat secara andal diukur dengan menggunakan arus kas didiskontokan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets At Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL) (Continued)

Financial assets are classified as held for trading, if:

- Are acquired principally for the purpose of selling in the near term, or
- Is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great, or
- A derivative that is not designated and effective as hedging instruments

FVTPL financial assets are stated at fair value, gains or losses are recognized in the profit and loss account in the securities trading income. Gains or losses include dividends or interest earned on financial assets are also recognized in profit or loss.

Available-For-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivatives that the Company is set out in this category and are not classified in the other categories, as well as at the beginning recognized at fair value, plus transaction costs that are directly attributable.

Securities portfolio of the Company are listed and traded on an active market are classified as AFS and stated at fairvalue. The Company also has a portfolio of securities that are traded in active markets but not classified as AFS and a restated at fair value (because management considers fair value can be reliably measured using a discounted cash flow).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
(Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya dalam akun cadangan revaluasi investasi, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif, serta keuntungan dan kerugian selisih kurs atas aset moneter diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada akhir setiap periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan.

Untuk investasi ekuitas AFS, baik yang tercatat maupun tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak penjamin; pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

**Available-For-Sale (AFS) Financial Assets
(Continued)**

Securities portfolio of the Company are listed and traded on an active market are classified as AFS and expressed in gains or losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and its accumulation in the investment revaluation reserve account, except for impairment losses, interest calculated by the effective interest rate method, as well as the advantages and disadvantages of exchange differences on monetary assets are recognized in profit or loss. If a financial asset is removed or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the investments revaluation reserve account is reclassified to profit or loss.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit loss when the Company's right to obtain the payment is declared dividend.

Determine of Fair Value

The Company's financial assets, other than FVTPL financial assets, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets is impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and such events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

For AFS equity investment, both listed or unlisted, or a significant reduction in the long-term fair value of an equity investment below its cost is considered as objective evidence of impairment.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or the guarantor; breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or there is a likelihood that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak penjamin; pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu. Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Determine of Fair Value (Continued)

For other financial assets, objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or the guarantor; breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or there is a likelihood that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a certain group of financial assets, such as receivables, assets that are considered not to be evaluated for impairment on an individual basis, would collectively evaluated for impairment. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's experience of collecting payments in the past. An increased number of delayed payments receivable from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables where the carrying amount is reduced through use of an allowance account.

Decrease In Financial Assets

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the date of financial position statement using rates published regularly and comes from a trusted source.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria diatas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek di tetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Decrease In Financial Assets (Continued)

Financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be routinely obtained from exchanges, securities dealers (dealers), securities intermediaries (brokers), industry groups, regulatory entities (pricing service or regulatory agency), and The prices reflect actual market transactions and routine in a reasonable transaction. If the above criteria are not met, then the market as being in active. Indications of a market is not active is there a big difference between the bid and offer price or a significant increase in the difference between the bid price and demand and there are only a few recent transactions.

For financial instruments that do not have market prices, estimates of the fair value of securities is determined by reference to the fair value of an other instrument that is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows to the net assets of the financial instruments.

As at December 31, 2019 and 2018, there were no financial instruments that do not have market prices.

Derecognition Of Financial Assets

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset has been transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company conducted an evaluation to ensure that continuing involvement on the control that still exist not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when the liability has been removed or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersihnya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Penyertaan Saham Pada Bursa Efek

Keanggotaan Perusahaan di bursa, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, digolongkan sebagai aset lainnya yang tersedia untuk dijual. Oleh karena saham tersebut tidak mempunyai harga kuotasi di pasar aktif, maka dicatat pada biaya perolehan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai tercatat, dievaluasi dan diturunkan nilainya sebesar jumlah terpulihkan.

h. Transaksi Efek

Piutang dan utang nasabah merupakan piutang dan utang kepada nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek.

Dana yang diterima dari nasabah sehubungan dengan efek yang dibeli untuk rekening mereka beserta dengan pembayaran dan penerimaan dari pembelian dan penjualan efek atas nama nasabah dicatat pada rekening nasabah dan jumlah yang belum dibayarkan nasabah dimasukkan dalam piutang usaha dan yang belum dibayarkan oleh perusahaan sebagai utang usaha. Saldo kredit dari rekening nasabah ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai utang dan saldo debit sebagai piutang.

Piutang dan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan piutang dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang kemudian diselesaikan secara neto (*net settlement*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset presented in the statement of financial position at the net amount if it has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

g. Investment In The Stock Exchange

Membership of the Company in the Stock Exchange, which represents an ownership interest in the Stock Exchange and give the right of the Company to conduct business at the Stock Exchange, is classified as an available for sale financial asset. Since the share has not a quotation price at an active market, then it is recorded at cost. If there is indication of impairment, the carrying amount is evaluated and is decreased to the recoverable amount.

h. Securities Transactions

Receivable from and payable to clients are accounts receivable and accounts payable accounts of customers that occurred from securities transactions.

Funds received from clients in connection with securities purchased for their accounts along with the payment and receipt of the purchase and sale of securities on behalf of customers recorded in the customer's account and the amount of unpaid customers included in accounts receivable and which have not been paid by the company as an accounts payable. The credit balance of the customer's account is presented in the statement of financial position as payable and debit balances as receivable.

Receivable and payable to the Clearing and Guarantee are receivables and payables to the PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Indonesian Clearing and Guarantee Corporation) arising from securities transactions are then settled on a net basis (net settlement).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Portofolio Efek

Surat berharga merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas terdiri dari obligasi, saham, kontrak pengelolaan dana, reksadana dan investasi efek hutang dan ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, sebagai berikut:

i. Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

ii. Tersedia Untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar disajikan secara terpisah sebagai laba (rugi) komprehensif lain yang merupakan unsur ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan pada unit reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai aset bersih dengan biaya perolehan yang termasuk kategori diperdagangkan, dibukukan pada laporan laba rugi, sedangkan selisih untuk kategori tersedia untuk dijual dicatat sebagai "laba(rugi) belum direalisasikan atas peningkatan (penurunan) nilai pasar surat efek" dan disajikan secara terpisah sebagai laba (rugi) komprehensif lain yang merupakan unsur ekuitas.

Biaya perolehan efek dicatat dengan metode rata-rata. Penyisihan kenaikan/penurunan nilai pasar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap nilai efek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Securities Portfolio

Securities are shares that are classified as held for trading and are listed at the Indonesian Stock Exchange.

Investments in debt and equity securities consist of bonds, stocks, fund management contracts, mutual funds and debt and equity investments held by the Company are classified based on management's intention at acquisition, as follows:

i. Traded

Securities held for trading purposes are stated at market value. Unrealized Gains (losses) due to the increase (decrease) in market value are reported in profit or loss in the current year.

ii. Available For Sale

Debt and equity securities available for sale are stated at market value. Unrealized Gains (losses) due to the increase (decrease) in market value is separately presented as other comprehensive income (loss) which represents a component of equity. Unrealized gain (loss) recognized on the statements of profit or loss is at realized.

Placement on mutual fund units are stated at net asset value on the date of financial position statement. The difference between the net asset value and the acquisition cost of the traded category, is recorded in the statement of income, while the difference for the category available for sale are recorded as unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market value of securities; and is separately presented as other comprehensive income (loss) which represents a component of equity.

The cost of acquisition of securities are recorded at average method. Allowance for uncollectible assets and the increase/decrease in market value is presented as the addition/subtraction of the value of securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun / Years</u>
Kendaraan bermotor	4
Peralatan kantor	4
Partisi	4
Instalasi	4

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat ke ekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at its acquisition cost, less accumulated depreciation and impairment value, if any.

Cost of fixed assets comprise all expenditures, include of import duty and purchasing tax directly attributable to bring such asset to the location and desired condition according to determined purpose of use. After recognition, fixed assets measured using the cost model.

Depreciation is computed using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

4	<i>Motor vehicles</i>
4	<i>Office equipment</i>
4	<i>Partision</i>
4	<i>Installation</i>

Expenditures for repairs and maintenance of fixed asset to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value or utility or estimated useful life of the fixed asset are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when event or changes in circumstances indicate that carrying values may not be recoverable. The residual value, useful life and depreciation are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of income in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada akhir periode pelaporan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview setiap akhir periode pelaporan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi periode berjalan.

l. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

k. Impairment of Non – Financial Assets

An assesment by management of non-financial asset value is made at end of reporting period to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

An impairment loss is recognized for the difference between the asset's carrying value and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels which generate identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed at end of reporting period for possible reversal of the impairment.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged (credited) to current period's operations.

l. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the date of end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Perusahaan menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan di direklas ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Taxation (Continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal against are determined.

m. Post Employment Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

n. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Post Employment Benefits (Continued)

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

n. Revenue

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan perantara perdagangan efek

Perdagangan transaksi atas efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan bunga dan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Keuntungan dan kerugian atas perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya.

Beban

Beban dicatat pada saat terjadinya dengan metode akrual.

o. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue (Continued)

Revenues from securities brokerage

Trading on securities transactions are commonly recorded at the trading date, as if the transaction had been completed settled. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trading date. Customer securities transactions are reported at the settlement date and the related commission income and expenses are reported at trading date. Receivables and debt securities transactions that have not yet reached a contract settlement date are recorded net in the statement of financial position.

Clearing commissions and related expenses are recorded at the trading date of securities transactions.

Interest and dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders's rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Gains and losses on trading securities are recognized at the date of trading.

Expenses

Expenses are recorded as incurred on accrual basis.

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that will affect reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. The uncertainty associated with the assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2019
Kas	267.190
Rekening Bank dalam Rupiah	
PT. Bank Sahabat Sampoerna	35.131.118.559
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.633.166.253
PT. Bank BNI 1946 (Persero) Tbk	663.273.615
PT. Bank Central Asia Tbk	513.548.188
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	338.232.183
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	89.524.007
PT. Bank Permata Tbk	71.266.973
PT. Bank Sinarmas Tbk	-
Rekening Bank dalam US Dolar	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.659.466.957
Deposito berjangka	
PT. Bank Bukopin Tbk	-
PT. Bank Muamalat Tbk	-
PT. Bank JTrust Indonesia Tbk	-
PT Bank MNC International	-
PT. Bank Mega Syariah	-
PT. Bank Victoria Tbk	-
Jumlah	<u>59.099.863.924</u>

Deposito yang ditempatkan pada Bank MNC International, Bank Bukopin, Bank Muamalat, PT Bank Jtrust Indonesia dan Bank Mega Syariah, jatuh tempo tidak melebihi tiga bulan dan mendapat tingkat bunga tahunan berkisar antara 8% - 8,5% per tahun untuk tahun 2018.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	
	1.925.200	Cash on hand
		Bank account in Rupiah
		PT. Bank Sahabat Sampoerna
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT. Bank BNI 1946 (Persero) Tbk
		PT. Bank Central Asia Tbk
		PT. Bank CIMB Niaga Tbk
		PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT. Bank Permata Tbk
		PT. Bank Sinarmas Tbk
		Bank account in US Dollar
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Time deposits
		PT. Bank Bukopin Tbk
		PT. Bank Muamalat Tbk
		PT. Bank JTrust Indonesia Tbk
		PT Bank MNC International
		PT. Bank Mega Syariah
		PT. Bank Victoria Tbk
Jumlah	<u>89.357.025.924</u>	Total

Deposits placed in the Bank MNC International, Bank Bukopin, Bank Muamalat, PT Bank Jtrust Indonesia and Bank Mega Syariah, maturities not exceeding three months and receive an annual interest rate of 8% - 8,5% annually for the year 2018.

4. PORTOFOLIO EFEK

	2019
Saham	
Pihak ketiga	29.380.324.565
Kenaikan (penurunan) nilai	(5.041.214.353)
Sub jumlah	<u>24.339.110.212</u>
Obligasi	
Pihak ketiga	40.719.915.068
Kenaikan (penurunan) nilai	1.837.028.686
Sub jumlah	<u>42.556.943.754</u>
Jumlah portofolio efek	<u>66.896.053.966</u>

Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan sebesar Rp 2.652.448.239 dan Rp (3.634.886.899) masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai (kerugian) dan keuntungan yang belum terealisasi (lihat catatan 21).

Nilai wajar portofolio obligasi dan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

4. SECURITIES PORTFOLIO

	2018	
		Shares
		Third parties
		Increase (decrease) in value
		Sub total
		Bond
		Third parties
		Increase (decrease) in value
		Sub total
Jumlah portofolio efek	<u>41.577.691.393</u>	Total securities portfolio

Changes in fair value of securities held for trading amounted to Rp 2,652,448,239 and Rp (3,634,886,899), respectively for 2019 and 2018 are presented as unrealized (losses) and gains (see note 21).

The fair value of a portfolio of bonds and shares traded at the Stock Exchange is determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value of mutual fund is determined based on the net asset value at the date of statement of financial position.

5. PIUTANG PADA (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek. Rincian piutang dan utang pada KPEI adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan		
Transaksi bursa	4.025.901.579	2.160.859.012
Setoran jaminan	8.571.665.924	7.669.820.343
Jumlah	<u>12.597.567.503</u>	<u>9.830.679.354</u>
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan		
Transaksi bursa	<u>1.046.831.400</u>	<u>1.787.478.300</u>

Setoran jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan penempatan dana wajib yang diharuskan sebagai bagian dari keanggotaan Perusahaan di Lembaga Kliring dan Penjaminan dan dimasukkan ke dalam piutang LKP.

6. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan dan kelembagaan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	1.040.841.604	12.814.997.539
Nasabah kelembagaan	257.979.626	26.733.546.542
Jumlah	<u>1.298.821.230</u>	<u>39.548.544.081</u>

Seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, umumnya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan

Piutang nasabah pemilik rekening merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan di kreditkan dengan mendebet saldo debet rekening nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

5. RECEIVABLES (PAYABLE) AT THE CLEARING AND GUARANTEE AGENCY

This account is an accounts receivable and payable to PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in connection with the settlement of securities transactions. The details of accounts receivable and payable to KPEI is as follows :

<i>Receivables from at the Clearing and Guarantee Agency</i>
<i>Exchange transactions</i>
<i>Deposits</i>
<i>Total</i>
<i>Payable from at the Clearing and Guarantee Agency</i>
<i>Exchange transactions</i>

Deposit at the Clearing and Guarantee Agency is mandatory placements are required as part of the Company membership in the Clearing and Guarantee Agency and incorporated in receivables from LKP.

6. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account is deficit balance of client's funds in connection with securities transactions conducted by individuals and institutional clients concerned, with the details is as follows :

<i>Third parties</i>
<i>Client account owners</i>
<i>Institutional clients</i>
<i>Total</i>

All receivables can be collected in short time, normally in three days from transactions, so that the risk of uncollectible account is not significant.

Receivables from owner's account is receivables from customer securities trading transactions. The receivables will be credited by debiting debet balance of customer's account at due date of transactions settlement.

The Company does not provide allowance for impairment because management believes that all receivables are collectible.

7. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

	2019
Pihak Ketiga	
Piutang atas transaksi beli efek	20.683.361.111

7. OTHER SECURITIES COMPANIES RECEIVABLES

	2018	
		<i>Third parties</i>
	17.394.388.003	<i>Securities purchase transaction debt</i>

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi	
Pemegang saham	-
Pihak ketiga	
PT Narada Assets Manajemen	17.644.273.946
Karyawan	522.956.796
Lain - lain	3.058.220.000
Jumlah	21.225.450.742

8. OTHER RECEIVABLES

	2018	
		<i>Related parties</i>
	3.000.000.000	<i>Shareholder</i>
		<i>Third parties</i>
	-	
	518.136.790	<i>Employees</i>
	3.185.820.000	<i>Other</i>
Jumlah	6.703.956.790	<i>Total</i>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman tidak dibebankan bunga.

Employees receivable is an employee loan receivables for which payment is made through monthly payroll deductions. The Loans do not accrue interest.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

The Company did not provide an allowance for doubtful accounts as management believes that the other receivables are collectible.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019
Tunjangan karyawan	138.419.999
Sewa gedung	142.727.760
Asuransi kesehatan	83.766.797
Pemeliharaan gedung	61.153.279
Lain-lain	243.739.555
Jumlah	669.807.390

9. PREPAID EXPENSES

	2018	
		<i>Employees allowance</i>
	324.779.999	<i>Office rental</i>
	142.755.440	<i>Health insurance</i>
	62.518.455	<i>Service charge building</i>
	58.085.719	<i>Others</i>
	155.835.384	<i>Total</i>
Jumlah	743.974.997	

10. PENYERTAAN SAHAM

	2019
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000

10. INVESTMENT IN SHARES

	2018	
	135.000.000	<i>PT Bursa Efek Indonesia</i>

Penyertaan saham PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki penyertaan satu saham PT BEI.

Investments in shares of PT Bursa Efek Indonesia is one of the requirements as a member of the exchange. The Company holds one share of the Stock Exchange.

Investasi pada satu lembar saham PT BEI digolongkan sebagai efek tersedia untuk dijual. Oleh karena tidak tersedia harga kuotasi pasar aktif maka saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Investments in one share of PT BEI is classified as available for sale. As the quotation price at an active market is not available, this investment is stated at cost.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	1.163.869.560	284.842.423	155.987.560	1.292.724.423	Vehicle
Perabotan kantor	6.610.466.293	64.694.345	-	6.675.160.638	Office furniture
Partisi	956.692.752	-	-	956.692.752	Partition
Instalasi	748.608.526	26.908.200	-	775.516.726	Instalation
Jumlah	9.479.637.131	376.444.968	155.987.560	9.700.094.539	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	553.319.902	206.968.454	155.987.560	604.300.796	Vehicle
Perabotan kantor	5.035.448.122	1.125.817.496	-	6.161.265.617	Office furniture
Partisi	604.925.622	140.685.488	-	745.611.110	Partition
Instalasi	545.237.566	54.155.168	-	599.392.733	Instalation
Jumlah	6.738.931.211	1.527.626.606	155.987.560	8.110.570.257	Total
Nilai Buku	2.740.705.920			1.589.524.282	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	1.163.869.560	-	-	1.163.869.560	Vehicle
Perabotan kantor	6.437.716.993	231.994.464	59.245.164	6.610.466.293	Office furniture
Partisi	954.177.253	2.515.499	-	956.692.752	Partition
Instalasi	748.608.526	-	-	748.608.526	Instalation
Jumlah	9.304.372.332	234.509.963	59.245.164	9.479.637.131	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	242.190.166	311.129.736	-	553.319.902	Vehicle
Perabotan kantor	4.543.089.792	551.313.370	58.955.040	5.035.448.122	Office furniture
Partisi	485.105.684	119.819.938	-	604.925.622	Partition
Instalasi	473.404.456	71.833.109	-	545.237.566	Instalation
Jumlah	5.743.790.098	1.054.096.153	58.955.040	6.738.931.211	Total
Nilai Buku	3.560.582.234			2.740.705.920	Net Book Value

Penyusutan dialokasikan ke beban usaha.

Depreciation is charged to operating expenses.

Penjualan aset tetap :

Sale of fixed assets :

	2019	2018	
Biaya perolehan	155.987.560	59.245.164	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(155.987.560)	(58.955.040)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	290.124	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	-	964.482	Proceed from sale of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	674.358	Gain (loss) on sale of fixed assets

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan telah mengasuransikan kendaraan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada akhir periode pelaporan.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company's insured vehicles. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are events or changes in circumstances that indicate the impairment of fixed assets at end of reporting period.

12. ASET LAIN-LAIN

	2019	2018
Jaminan		
Deposit sewa gedung	567.936.000	567.936.000
Line telepon	115.500.000	115.500.000
Uang muka UPS	5.214.929	5.214.929
Lain-lain	570.423.804	10.650.695
Jumlah	<u>1.259.074.733</u>	<u>699.301.624</u>

Guarantees
Building rent deposit
Telephone line
Down payment for UPS
Others
Total

12. OTHER ASSETS

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2019	2018
PPh Pasal 21	<u>79.445.675</u>	<u>-</u>

a. Prepaid tax

Income tax article 21

b. Utang Pajak

	2019	2018
Pajak Pertambahan Nilai	45.735.220	79.541.412
PPh Pasal 4 ayat (2)	533.264.854	194.747.064
PPh Pasal 21	-	325.342.781
PPh Pasal 23	11.203.465	1.073.012
PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 26	9.048.348	9.194.236
PPh Pasal 29	1.187.851	356.854.942
Jumlah	<u>600.439.737</u>	<u>966.753.446</u>

b. Taxes Payable

Value Added Tax
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Income tax article 29
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2019	2018
Pajak Penghasilan Kini	(375.064.540)	(870.906.403)
Pajak Penghasilan Tangguhan	-	-
Jumlah	<u>(375.064.540)</u>	<u>(870.906.403)</u>

c. Income Tax Benefit (Expenses)

Current Income Taxes
Deferred Income Taxes
Total

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak.

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income.

	2019	2018	
Laba komersial sebelum pajak penghasilan	3.405.646.795	2.266.623.614	Commercial profit before income tax
Penyesuaian fiskal:			Tax adjustments:
Laba yang belum direalisasikan atas portofolio efek	(2.652.448.239)	3.634.886.899	Unrealized income securities portfolio
Pendapatan - pajak final	(11.421.709.164)	(8.892.226.636)	Revenues - final tax
Alokasi biaya yang dikenakan PPh final	10.147.309.188	5.279.346.736	Allocation of expenses subject to final tax
Beban lain-lain	2.281.021.968	1.654.387.214	Other expenses
Laba fiskal	<u>1.759.820.548</u>	<u>3.943.017.827</u>	Taxable income
Pajak penghasilan	375.064.540	870.906.403	Income tax
Dikurang :			Deduct :
Uang muka PPh 23	(189.292.821)	(132.570.741)	Prepaid income tax article 23
Uang muka PPh 25	(184.583.868)	(381.480.720)	Prepaid income tax article 25
Utang (uang muka) PPh 29	<u>1.187.851</u>	<u>356.854.942</u>	Payable (prepaid income) tax article 29

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	2018	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income	2019	
	Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liability)		Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liability)	
Pendapatan komprehensif lain	<u>(105.254.349)</u>	<u>(105.027.842)</u>	<u>(210.282.191)</u>	Other comprehensive income
	2017	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income	2018	
	Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liability)		Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liability)	
Pendapatan komprehensif lain	<u>(77.345.067)</u>	<u>(27.909.282)</u>	<u>(105.254.349)</u>	Other comprehensive income

14. UTANG NASABAH

	<u>2019</u>
Pihak Ketiga	
Nasabah pemilik rekening	683.810.233
Nasabah kelembagaan	7.621.860.830
Jumlah	<u>8.305.671.063</u>

Termasuk dalam jumlah tersebut adalah saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya dan dana nasabah yang dikelola oleh Perusahaan.

Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga pembayaran atas utang nasabah tersebut selalu tepat waktu.

Utang nasabah pemilik rekening merupakan utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Utang ini akan didebitkan dengan mengkredit saldo kredit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

14. CLIENT PAYABLES

	<u>2018</u>
	12.706.060.997
	16.990.057.904
	<u>29.696.118.901</u>

Included in this account is the balance of the sale of securities portfolio by customers who have not completed the payment and customer funds managed by the Company.

In general, customers completed the entire debt in a shorttime, usually within three days from the date of trading, so the payment on the customer's debt is always on time.

Customer debt account holder is a debt arising from securities transactions of customers. This debt will be debited by crediting the credit balance of customer's securities account at the due date of settlement.

Third parties
Client account owner
Institutional clients
Total

15. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

	<u>2019</u>
Pihak Ketiga	
Utang atas transaksi beli efek	24.447.830.900

15. OTHER SECURITIES COMPANIES PAYABLE

	<u>2018</u>
	27.481.778.958

Third parties
Securities purchase transaction debt

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2019</u>
Pihak Ketiga	
Biaya transaksi di bursa	302.534.262

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2018</u>
	912.776.287

Third parties
Transaction expenses in exchange

17. IMBALAN PASCA KERJA

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	6.607.842.324
Beban tahun berjalan	826.204.574
Biaya bunga	549.111.697
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(787.772.251)
Pembayaran manfaat	(78.000.000)
Saldo liabilitas akhir tahun	7.117.386.344
Nilai wajar aset program	7.269.479.508
Surplus aset program (diakui di laporan posisi keuangan)	<u>-</u>

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

	<u>2018</u>
	6.232.034.073
	1.177.570.735
	443.720.826
	(1.245.483.310)
	-
	6.607.842.324
	6.106.818.340
	<u>501.023.984</u>

Beginning balance of the year
Charged to current year operations
Interest expense
Loss (gain) in actuarial
Benefit payments
Ending balance of the year
Fair value of plan asset
Plan asset surplus (recognized in the statements of financial position)

17. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (Continued)

Mutasi Aset Program

Movement of Asset Program

	2019	2018	
Saldo awal tahun	6.106.818.340	5.929.708.724	<i>Beginning balance of the year</i>
Hasil pengembangan riil	445.640.884	422.195.261	<i>Results of real development</i>
Pembayaran iuran oleh perusahaan	600.000.000	270.000.000	<i>Contribution payment by the Company</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	117.020.284	(515.085.645)	<i>Loss (gain) in actuarial</i>
Saldo akhir tahun	<u>7.269.479.508</u>	<u>6.106.818.340</u>	<i>Ending balance of the year</i>

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Kupon bunga obligasi	106.283.578	106.283.578	<i>Bond interest coupon</i>
Iuran BPJS Tenaga Kerja	-	-	<i>BPJS Contribution</i>
Lain-lain	13.631.362	19.000.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>119.914.940</u>	<u>125.283.579</u>	<i>Total</i>

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta nomor 33 tanggal 26 April 2011 oleh Dewi Kusumawati SH, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000.000 terbagi atas 50.000.000 saham biasa masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 setiap saham. Seluruh modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh.

Based on the deed number 33 dated April 26, 2011 by Dewi Kusumawati SH, the Company's authorized capital amounted to Rp 50.000.000.000 divided into 50.000.000 ordinary shares each having a nominal value of Rp1.000 per share. The entire authorized capital has been subscribed and fully paid.

Berdasarkan akta nomor 52 tanggal 12 Januari 2015 oleh Sintya Liana Sofyan SH MKn, telah terjadi peningkatan modal dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 setiap saham.

Based on the deed number 52 dated January 12, 2015 by Liana Sintya Sofyan SH MKn, has increased the authorized capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000. The authorized capital was issued and paid-up amounted to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000 shares with a nominal value of Rp 1.000 per share.

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	2019 dan/and 2018		
	Jumlah Saham/ <i>Amount of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Karya Mulia Berdikari	49.995.000	92,50%	49.995.000.000
PT GMT Kapital Asia	4.050.000	7,49%	4.050.000.000
Tuan Adi Indiarjo Hartono	5.000	0,01%	5.000.000
Jumlah/Amount	<u>54.050.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>54.050.000.000</u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan akta nomor 52 tanggal 12 Januari 2015 oleh Sintya Liana Sofyan SH MKn, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 setiap saham, yang disetor oleh PT GMT Kapital Asia sejumlah Rp 54.538.912.149, sehingga terdapat agio saham sebesar Rp 50.488.912.149.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the deed number 52 dated January 12, 2015 by Liana Sintya Sofyan SH MKn, there has been increased in issued and paid-up capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000 shares with a nominal value of Rp 1.000 per share, subscribed by PT GMT Kapital Asia amounted to Rp 54.538.912.149. so there is additional paid in capital amounted Rp 50.488.912.149.

	<u>2015</u>	
Jumlah setoran tambahan modal saham	54.538.912.149	<i>Total additional paid-up capital</i>
Nilai nominal tambahan modal saham	<u>4.050.000.000</u>	<i>Par Value of Additional Capital Stock</i>
Agio Saham	<u><u>50.488.912.149</u></u>	<i>Total</i>

21. PENDAPATAN PERANTARA PEDAGANG EFEK

21. SECURITIES BROKERAGE INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Obligasi	1.387.678.450	10.773.030.535	<i>Bonds</i>
Saham	8.280.643.456	8.111.666.718	<i>Shares</i>
Keuntungan (kerugian) terealisasi dari Perdagangan Efek	7.089.412.473	1.962.381.059	<i>Realized gain (losses) on brokerage</i>
Keuntungan (kerugian) yg tidak terealisasi di perdagangan Efek	2.652.448.239	(3.634.886.899)	<i>Unrealized gain (losses) on brokerage</i>
Jumlah	<u><u>19.410.182.618</u></u>	<u><u>17.212.191.413</u></u>	<i>Total</i>

22. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

22. INCOME FROM UNDERWRITER ACTIVITY

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan sebesar Rp 5.180.789.847 pada tahun 2019 dan sebesar Rp 1.510.097.114 pada tahun 2018.

This account represents remuneration of services received by the Company as underwriter and sales agent amounting to Rp 5,180,789,847 in 2019 and amounting to Rp 1,510,097,114 in 2018.

23. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA BERSIH

23. INTEREST AND DIVIDEND INCOME - NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga			<i>Interest</i>
Efek obligasi	799.043.055	1.586.507.647	<i>Marketable securities - Bond</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Penerimaan kas dari klien	184.160.498	157.614.457	<i>Receipt of cash dividend</i>
Lain-lain	8.909.091	133.073.864	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>992.112.644</u></u>	<u><u>1.877.195.967</u></u>	<i>Total</i>

24. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2019	2018	
Bonus dan tunjangan lain-lain	2.747.672.646	3.092.570.745	<i>Bonuses and other allowances</i>
Gaji dan tunjangan	7.819.872.350	7.470.894.835	<i>Salary and allowances</i>
Komisi	1.096.906.518	2.287.630.419	<i>Commission</i>
Beban imbalan kerja	454.031.698	676.827.092	<i>Employee benefit expense</i>
Jumlah	<u>12.118.483.212</u>	<u>13.527.923.092</u>	<i>Total</i>

24. PERSONNEL EXPENSES

25. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA

	2019	2018	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka	2.341.027.558	596.682.747	<i>Time deposits</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Administrasi bank	(208.067.390)	(253.557.169)	<i>Bank administration</i>
Jumlah	<u>2.132.960.168</u>	<u>343.125.578</u>	<i>Total</i>

25. INTEREST INCOME (EXPENSES)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah manajemen modal, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Manajemen Modal

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

26. OBJECTIVE AND POLICY OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has several main financial risk in capital management, credit risk, exchange rate risk, and liquidity risk. Through approach in risk management, the Company tried to minimize potensial negative impact of the risks.

a. *Capital Management*

The Company manages the capital is intended to ensure the Company's ability to continue the business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, the increase in the issued and paid-up capital.

The Company is also required to maintain minimum networking capital requirements as mentioned in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No.V.D.5. The Adjusted Net Working Capital (ANWC) is regulated in the Regulation of Minister of Finance No.153/PMK.010/2010 dated August 31, 2010 as to the Company's Share Ownership and Equity Securities.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal (Lanjutan)

Peraturan Bapepam-LKNo.V.D.5, Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-550/BL/2010 tanggal 28 September 2010 dan telah diperbarui dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-566/BL/2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima per seratus) dari total liabilitas tanpa utang Sub-Ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dalam kondisi usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dalam Rupiah dan USD. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Mata uang asing/ <i>Foreign Exchange</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Exchange</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	\$ 766.317,00	10.659.466.957	\$ 743.177,92	10.761.959.460	United States Dollars

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul pada kondisi karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2019, posisi keuangan mencerminkan Perusahaan mempunyai arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

26. OBJECTIVE AND POLICY OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. *Capital Management (Continued)*

Regulation of the Bapepam-LKNo.V.D.5, Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-550/BL/2010 dated September 28, 2010 and has been updated with the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-566/BL/2011 on Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital, Securities Company that conducts business as a Securities Broker that administers the client's account shall have ANWC not less than Rp 25.000.000.000 (twenty-five billion rupiah), or 6,25% (six point twenty five percent) of total liabilities with no debt and subordinated debt in a Public Offering/Limited Offerings plus ranked liabilities, whichever is higher.

As at December 31, 2019, the Company has met the requirements of the Company's Share Ownership and Equity of Securities company.

b. *Risk Of Foreign Exchange Rates*

In a normal operating environment, the Company has transactions in Rupiah and USD. The Company manages currency risk by monitoring the fluctuation of currency exchange rates continuously, so it can take appropriate action to reduce the risk of foreign currency.

The following table shows financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

b. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk of loss arising from the condition because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations. As of December 31, 2019, reflecting the financial position of the Company has sufficient cash flow to meet its obligations.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi secara berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal utang jatuh tempo, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

27. KONDISI PEREKONOMIAN

Pada tanggal penutupan 30 Desember 2019, Perusahaan melaporkan MKBD sebesar Rp 94.101.786.683,53 (28 Desember 2018: Rp 115.573.512.674,78). Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan.

Indonesia telah mengalami pemulihan yang cukup baik dari pengaruh krisis ekonomi berkepanjangan yang ditandai dengan perbaikan fundamental ekonomi seperti pertumbuhan produk domestik bruto, penurunan tingkat inflasi dan kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Namun demikian, operasi Perusahaan masih dapat dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan fiskal dan moneter pemerintah, peran lembaga pemberi pinjaman internasional dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali pemerintah.

Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah untuk mengatasi kondisi ekonomi sekarang, antara lain melakukan pengetatan biaya dan lebih menyeleksi nasabah perusahaan. Kondisi ekonomi di masa mendatang kemungkinan masih tidak pasti dan masih akan tetap berpengaruh atas perusahaan. Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2019 tidak mencakup akibat yang berasal dari ketidakpastian ini.

Untuk menghadapi kondisi ekonomi Perusahaan telah melakukan:

- a. Peningkatan efisiensi dari setiap departemen
- b. Memperkuat pengendalian internal atas Transaksi Efek

26. OBJECTIVE AND POLICY OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. *Liquidity Risk (Continued)*

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and bank deemed adequate to finance the Company's operations to cope with the impact of fluctuations in cash flows. Management also evaluates periodically the cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuous review of the financial markets to obtain the optimal funding sources.

27. ECONOMIC CONDITION

On the closing date of December 30, 2019, the Company reported for MKBD Rp 94,101,786,683.53 (December 28, 2018: Rp. 115,573,512,674.78). Thus, MKBD of The Company was on the required provisions.

Indonesia has experienced a modest recovery from the effects of a prolonged economic crisis marked by improvement in economic fundamentals such as growth of gross domestic product, inflation rate and the stability of the rupiah against foreign currencies. However, the operations of the Company maybe affected by the effectiveness of government fiscal and monetary policy, the role of international ending institutions and other factors, including regulatory and political developments that are beyond the control of the government.

Therefore, the Company has taken measures to address the current economic conditions, such as tightening costs and select corporate customers. Economic conditions in the future may still uncertain and will remain an influence on the company. Financial Statements as at December 31, 2019 does not include the result from this uncertainty.

To deal with the economic conditions the Company has been doing:

- a. *Increasing the efficiency of each department*
- b. *Strengthen internal controls over Share Transactions*

28. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

1) Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan, yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

2) Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

28. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”)

1) Standards and amendments effective in the current period

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year, are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

2) Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the Financial statements is not known nor reasonably estimable by management.